

RINGKASAN

NURUL AFIFAH SUMARDI. Pendirian Unit Bisnis Baru Pembuatan Pakan Alami Maggot BSF pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi. *Establishment of New Business Unit for Making Natural Feed Maggot BSF at CV Dejeefish Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh IIS DIATIN

Pemeliharaan ikan secara intensif memerlukan pakan yang tepat mutu, tepat waktu, dan tepat jumlah. Pakan merupakan komponen produksi yang memberikan kontribusi yang paling besar dalam biaya produksi. Harga pakan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan telah meresahkan pelaku usaha budidaya perikanan. Hal ini menyebabkan naiknya biaya produksi yang mengakibatkan naiknya harga produk ikan yang ditawarkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memecahkan mahalnya biaya pakan. Salah satu yang berpotensi dapat dijadikan alternatif pakan yang mengandung protein tinggi dengan harga murah adalah maggot BSF.

Maggot atau larva dari lalat *Black Soldier Fly* (BSF) berbeda dengan belatung lalat hijau atau lalat hitam pada umumnya. Lalat tentara hitam adalah salah satu insekta yang mulai banyak dipelajari karakteristiknya dan kandungan nutrisinya. Kondisi iklim tropis Indonesia sangat ideal untuk budidaya BSF. Ditinjau dari segi budidaya, Maggot BSF sangat mudah untuk dikembangkan dalam skala produksi massal dan tidak memerlukan peralatan yang khusus. Selain itu, lalat ini bukan merupakan lalat hama dan tidak dijumpai pada pemukiman yang padat penduduk sehingga relatif aman jika dilihat dari segi kesehatan manusia (Li *et al.* 2011). Maggot BSF adalah sumber protein hewani yang memiliki presentasi protein yang cukup tinggi, yaitu 40,73% dengan kandungan lemak mencapai 32,42%.

Tujuan penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis baru pembuatan pakan alami maggot BSF pada CV Dejeefish Kabupaten Sukabumi dari analisis faktor internal dan eksternal perusahaan kelemahan dan peluang serta membuat perencanaan pengembangan untuk ide dan menganalisis kelayakan dari aspek non finansial dan finansial.

Metode kajian yang digunakan menggunakan aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial yaitu NPV, Net B/C, IRR dan *Payback Period* sedangkan aspek non finansial yaitu pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi.

Hasil analisis dari perencanaan pengembangan ini dikatakan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek non finansial sedangkan berdasarkan aspek finansial didapat hasil perhitungan finansial NPV selama bisnis 5 tahun diperoleh sebesar Rp13.283.973. Net B/C yang diperoleh adalah 1,13 yang artinya $Net\ B/C > 1$, selanjutnya nilai IRR yang diperoleh pada tingkat suku bunga deposito 6%, diperoleh IRR 11% dan *Payback Period* kurang dari umur bisnis dengan tingkat pengembaliannya selama 4 tahun 7 bulan. Usaha pembuatan pakan alami maggot BSF ini akan berada pada kerugian jika melebihi batas harga input naik sebesar 52,42%, dan penurunan harga jual maggot sebesar 4,58%.

Kata kunci : Bisnis, Maggot, Pakan alami